

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectionl survey*. Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan pada satu waktu tertentu, serta tidak akan dilakukan penelitian lain di waktu yang berbeda sebagai perbandingan.

B. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Siliwangi yang berada di Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46115. Adapun waktu dan jadwal penelitian akan disesuaikan pada saat pelaksanaan penelitian.

C. Sampel dan Populasi

1. Populasi

Populasi merupakan Kumpulan unit yang akan diteliti karakteristiknya, atau dapat diartikan populasi merupakan keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti (Amruddin. Dkk, 2022). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan merupakan seluruh mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Siliwangi. Mahasiswa FISIP UNSIL berjumlah 708 mahasiswa, yang terdiri dari Angkatan 2017-2023.

Tabel 3. 1

Jumlah Populasi Mahasiswa FISIP UNSIL

No.	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1.	Angkatan 2017	25 Mahasiswa
2.	Angkatan 2018	45 Mahasiswa
3.	Angkatan 2019	76 Mahasiswa
4.	Angkatan 2020	114 Mahasiswa
5.	Angkatan 2021	124 Mahasiswa
6.	Angkatan 2022	143 Mahasiswa
7.	Angkatan 2023	181 Mahasiswa
Jumlah Mahasiswa		708 Mahasiswa

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dimana memberikan peluang yang sama bagi populasi untuk digunakan sebagai sampel. Teknik *probability sampling* menurut Heri Retnawati (2017) digunakan untuk memberikan generalisasi pada karakteristik sampel menjadi karakteristik populasi.

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 255 orang. Pengambilan jumlah sampel didasarkan pada perhitungan menggunakan rumus Slovin, dengan taraf kepercayaan sampel terhadap populasi sebesar 95% atau taraf kesalahan sebesar 5%.

Rumus perhitungan besaran sampel

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Batas toleransi kesalahan (dalam penelitian ini 5%)

Sehingga perhitungan pengambilan sampel, sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{708}{1 + 708(5\%)^2} \\ &= 255,59 \text{ (Dibulatkan menjadi 255)} \end{aligned}$$

Maka, jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 255 mahasiswa.

Kemudian, untuk mengukur banyaknya sampel tiap fakultas, peneliti membaginya menggunakan rumus:

$$n_i = \frac{n}{N} \times n_x$$

Keterangan:

n_i : Jumlah sampel tiap angkatan

n : Jumlah seluruh sampel pada penelitian

N : Jumlah seluruh populasi

n_x : Jumlah anggota tiap Angkatan

Sampel Angkatan 2017

$$ni = \frac{255}{708} \times 25$$

$$= 9,00$$

Maka jumlah sampel angkatan 2017 sebanyak 9 orang.

Sampel Angkatan 2018

$$ni = \frac{255}{708} \times 45$$

$$= 16,20 \text{ (dibulatkan menjadi 16)}$$

Maka jumlah sampel angkatan 2018 sebanyak 16 orang.

Sampel Angkatan 2019

$$ni = \frac{255}{708} \times 76$$

$$= 27,37 \text{ (dibulatkan menjadi 27)}$$

Maka jumlah sampel angkatan 2019 sebanyak 27 orang.

Sampel Angkatan 2020

$$ni = \frac{255}{708} \times 114$$

$$= 41,05 \text{ (dibulatkan menjadi 41)}$$

Maka jumlah sampel angkatan 2020 sebanyak 41 orang.

Sampel Angkatan 2021

$$ni = \frac{255}{708} \times 124$$

$$= 44,66 \text{ (dibulatkan menjadi 45)}$$

Maka jumlah sampel angkatan 2021 sebanyak 45 orang.

Sampel Angkatan 2022

$$ni = \frac{255}{708} \times 143$$

$$= 51,50 \text{ (dibulatkan menjadi 52)}$$

Maka jumlah sampel angkatan 2022 sebanyak 52 orang.

Sampel Angkatan 2023

$$ni = \frac{255}{708} \times 181$$

$$= 65,19 \text{ (dibulatkan menjadi 65)}$$

Maka jumlah sampel angkatan 2023 sebanyak 65 orang.

Tabel 3. 2

Gambaran Sampel Tiap Angkatan FISIP UNSIL

No.	Angkatan	Jumlah	Jumlah Sampel
1.	2017	25 Orang	9
2.	2018	45 Orang	16
3.	2019	76 Orang	27
4.	2020	114 Orang	41
5.	2021	124 Orang	45
6.	2022	143 Orang	52
7.	2023	181 Orang	65
Jumlah		708 Orang	255 Orang

D. Definisi Operasional

Definisi operasional menurut Rafika Ulfa (2021) merupakan pendefinisian kembali suatu variabel menjadi rumusan yang lebih

operasional. Definisi operasional didasarkan pada teori yang telah diyakini dan diakui kevaliditasannya. Berikut merupakan definisi mengenai variabel independen dan dependen dalam penelitian ini:

1. Kepemimpinan

Definisi kepemimpinan dalam penelitian ini adalah seorang pemimpin yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi bawahannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Terdapat tiga dimensi dalam kepemimpinan yaitu berorientasi tugas, berorientasi hubungan, dan kekuatan jabatan.

Tabel 3. 3

Indikator Kepemimpinan

Variabel	Dimensi	Indikator	Item Pertanyaan	Skala Ukur
Kepemimpinan (X)	Berorientasi Tugas	Kemampuan mengusulkan dan mendukung legislasi	Menurut saya Puan Maharani sebagai Ketua DPR RI mampu mengusulkan dan mendukung legislasi yang bermanfaat	
		Kemampuan mendorong anggota sesuai kebutuhan konstituen	Menurut saya Puan Maharani sebagai Ketua DPR RI mampu mendorong anggotanya sesuai kebutuhan konstituen	
		Kemampuan mendukung tugas DPR	Menurut saya Puan Maharani sebagai Ketua DPR RI mampu mendorong anggotanya dalam pelaksanaan tugas legislasi, anggaran, dan pengawasan	

Variabel	Dimensi	Indikator	Item Pertanyaan	Skala Ukur
		Kesesuaian legislasi dengan realitas Masyarakat	Menurut saya legislasi yang dibuat oleh Puan Maharani sebagai Ketua DPR RI telah sesuai dengan realitas yang ada di masyarakat	Skala Likert
	Berorientasi Hubungan	Memiliki hubungan kerja profesional	Menurut saya Puan Maharani sebagai Ketua DPR RI memiliki hubungan kerja yang profesional dengan anggotanya	
		Memperhatikan kesejahteraan anggota	Menurut saya Puan Maharani sebagai Ketua DPR RI telah memperhatikan kesejahteraan anggota legislative	
		Melibatkan anggota dalam legislasi	Menurut saya Puan Maharani sebagai Ketua DPR RI telah melibatkan anggotanya dalam setiap pengusulan, pembahasan, dan pengesahan legislasi	
		Menghormati anggota	Menurut saya Puan Maharani sebagai Ketua DPR RI telah menghormati anggotanya dalam setiap pengusulan, pembahasan, dan pengesahan legislasi	
	Kekuatan Jabatan	Aktif dalam legislasi	Menurut saya Puan Maharani sebagai Ketua DPR RI aktif dalam pengusulan, pembahasan, dan pengesahan legislasi sesuai konstituen	
		Pemberian arahan dalam legislasi	Menurut saya Puan Maharani sebagai Ketua DPR RI mampu memberikan arahan mengenai pengusulan, pembahasan, dan pengesahan legislasi	

Variabel	Dimensi	Indikator	Item Pertanyaan	Skala Ukur
			secara tepat sesuai konstituen	

2. Persepsi

Persepsi dapat dimaknai sebagai pengumpulan dan penafsiran informasi yang didapat melalui panca Indera, yang kemudian dipahami secara subjektif oleh individu. Terdapat dua dimensi dalam persepsi, yaitu penerimaan dan evaluasi.

Tabel 3. 4

Indikator Persepsi

Variabel	Dimensi	Indikator	Item Pertanyaan	Skala Ukur
Persepsi (Y)	Penerimaan	Kepercayaan pada keahlian mendukung legislasi	Saya percaya Puan Maharani sebagai Ketua DPR RI memiliki keahlian dalam mendukung legislatif	Skala Likert
		Kepercayaan terhadap keberhasilan melaksanakan tugas	Saya percaya Puan Maharani sebagai Ketua DPR RI telah berhasil dalam melaksanakan tugas DPR, yaitu tugas legislasi, anggaran, dan pengawasan	
		Kepercayaan peningkatan kualitas DPR	Saya percaya DPR RI di bawah kepemimpinan Puan Maharani menjadi lebih baik	
		Kepercayaan kualitas hasil kerja	Saya percaya Puan Maharani sebagai Ketua DPR RI sudah baik dan menghasilkan hasil yang optimal bagi legislatif	

Variabel	Dimensi	Indikator	Item Pertanyaan	Skala Ukur
	Evaluasi	Kepercayaan prospek hasil kerja di masa depan	Saya percaya Puan Maharani sebagai Ketua DPR RI akan terus menghasilkan hasil yang baik dan optimal bagi legislatif di sisa periode kepemimpinan	
		Kepercayaan gambaran kepemimpinan perempuan	Saya percaya kepemimpinan Puan Maharani merupakan gambaran kepemimpinan perempuan	

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian kuesioner dalam bentuk skala likert, dengan menggunakan lima alternatif jawaban pada setiap jawaban. Pembobotan setiap alternatif jawaban menggunakan skala 1 sampai 5. Penyusunan kuesioner dengan berpegang pada teori yang telah disusun. Berikut pengukuran dengan skala likert dalam penelitian ini:

Tabel 3. 5

Bentuk Pengskalaan Likert

No.	Alternatif Jawaban	Bobot
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Ragu-Ragu	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

F. Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Janna dan Herianto (2021) uji validitas adalah uji yang dimaksudkan untuk melihat apakah suatu alat ukur yang digunakan valid atau tidak valid. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada kuesioner.

2. Uji Reabilitas

Uji realibilitas menurut Notoadmodjo (dalam Janna dan Herianto, 2021) adalah indeks yang memperlihatkan sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan atau dipercaya. Uji realibitas ini dilakukan guna mengetahui konsistensi alat ukur, dimana alat ukur dapat dikatakan realibel apabila menghasilkan hasil yang sama jika dilakukan pengukuran berkali-kali.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian terhadap data untuk menentukan dan mengetahui apakah data tersebut telah berdistribusi normal atau tidak, serta hasil uji yang baik memiliki nilai residual berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan yang benar yaitu jika sinifikasi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal dan juga sebaliknya. Dalam penelitian ini menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov Test.

2. Uji Multikolinearitas

Untuk memastikan adanya korelasi antara variabel prediktor dengan variabel prediktor lainnya, maka digunakan uji multikolinearitas. Multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan teknik VIF (*Variance Inflation Factor*) untuk mengukur tingkat multikolinearitas dalam model regresi, yang mana jika nilai dari VIF di atas 1 menunjukkan adanya gejala multikolinearitas, semakin tinggi nilai VIF maka semakin kuat hubungan antar variabel.

3. Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan pengujian asumsi klasik yang digunakan untuk melihat apakah terdapat penyimpangan asumsi pada model regresi. Penyimpangan ini disebabkan oleh adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan dalam model regresi. Dalam penelitian ini menggunakan teknik uji Breusch-Pagan, syarat yang terpenuhi adalah tidak ada penyimpangan heteroskedastisitas jika nilai probabilitas > 0.05 maka tidak terjadi masalah dan sebaliknya.

4. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah spesifikasi model yang digunakan dalam penelitian ini sudah benar atau tidak. Dalam penelitian ini uji linearitas yang digunakan adalah Ramsey test. Dalam uji linearitas Ramsey test jika nilai probabilitas F lebih besar dari alpha maka model dari regresi memenuhi asumsi linearitas.

5. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah adanya suatu gangguan pada fungsi yang berupa korelasi diantara variabel error. Dalam uji autokorelasi Breusch Godfrey jika nilai probability lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka dalam model tersebut terdapat masalah autokorelasi.

6. Uji Regresi Sederhana

Uji regresi sederhana merupakan salah satu teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hubungan dua variabel, yaitu variabel terikat (variabel respon) dan variabel bebas (variabel predictor). Tujuan dilakukan uji regresi sederhana untuk mengukur sejauh mana variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen.